



Hatiku Rumah KRISTUS

- Robert Boyd Munger -

Apa yang akan kamu
temukan dalam buku kecil ini?

Sebuah perjalanan singkat
ke dalam hatimu bersama
seorang **Tamu Agung!**

Siapkan dirimu untuk
menikmati sebuah
pengalaman yang akan
mengubah hidupmu
SELAMANYA!



Ketika aku mengundang Yesus masuk ke dalam hidupku, Ia menerangi hatiku yang gelap, dingin dan kosong. Keputusanku untuk mengundang Yesus tidak akan pernah kusesali. Karena itu, aku berkata kepada-Nya, "Yesus, aku ingin agar hatiku menjadi milik-Mu sepenuhnya. Tinggallah di dalam hatiku dan pakailah seperti milik-Mu."

Maka, mulailah aku menunjukkan kepada Yesus satu per satu ruangan di dalam hatiku, sebab aku ingin Ia nyaman tinggal di dalam hatiku.



Ruang 1 TEMPAT BELAJAR



Ruang pertama yang aku perlihatkan adalah ruang belajarku. Di sinilah, segenap pikiranku dikendalikan. Yesus melihat semua buku, majalah, barang, dan gambar di dinding ruangku. Sebelumnya, aku tidak

pernah merasa aneh berada di ruang ini, tetapi kali ini aku merasa malu. Ada banyak bahan bacaan, barang, dan gambar yang tidak mencerminkan hidupku sebagai seorang pengikut Kristus. Aku sadar bahwa ruang ini perlu ditata kembali. Karena itu, aku minta tolong kepada Yesus untuk membenahi dan mengubahnya sesuai keinginannya. Dengan lembut, Ia menunjukkan kepadaku hal-hal yang tidak baik, tidak kudus, dan tidak benar, supaya aku membuangnya. Sebagai gantinya, Ia segera menolongku memilih apa yang diinginkan-Nya sehingga pusat pikiranku tertuju kepada-Nya.





Setelah dari ruang belajar, aku dan Yesus beralih ke ruang makan. Aku sering menghabiskan waktu dan tenagaku di ruang ini untuk memuaskan keinginanku. Aku bercerita kepada

Yesus tentang makanan kesukaanku: uang, kesuksesan, pakaian, komputer, dan gadget-gadget lain. Ketika aku menghadirkan makanan itu, aku heran, karena Yesus tidak menyentuh makanan itu sama sekali. Aku pun bertanya, "Yesus, apakah Engkau tidak suka makanan ini?" Ia menjawab, "Makanan yang Aku sukai adalah melakukan kehendak Bapa di surga." Ketika aku mencicipi makanan-Nya, aku terkejut karena makanan-Nya sungguh memberiku kepuasan lebih dari semua makananku sebelumnya.





Ruang duduk adalah tempat di mana Yesus dan aku setuju untuk sering-sering bertemu dan meluangkan waktu bersama supaya kami bisa semakin akrab. Karena itu, aku selalu pergi ke ruang duduk dan menemui-Nya setiap pagi. Yesus selalu membuka Alkitab dan kami membaca bersama. Yesus memberitahukan kepadaku tentang kekayaan dan kebenaran isi Alkitab. Hatiku terasa hangat ketika berbincang-bincang dengan-Nya. Persahabatanku dengan Yesus semakin bertumbuh, dan aku semakin mengenal-Nya dengan lebih baik. Namun, saat-saat indah itu semakin jarang dirasakan karena aku semakin sibuk. Suatu pagi, aku terburu-buru untuk melakukan aktivitasku.



Ketika aku melewati ruang itu, aku melihat Yesus sedang duduk sendiri. Aku teringat bahwa kami sepakat untuk selalu bertemu

setiap pagi. Aku malu, aku telah mengundang-Nya masuk ke dalam hatiku, tetapi aku melupakan-Nya. Aku berhenti, berbalik, dan masuk ke ruang itu. Aku berkata, "Yesus, maafkan aku. Apakah Engkau selalu di sini setiap hari?" Ia menjawab, "Ya, aku sudah berjanji untuk bertemu denganmu di sini setiap hari." Yesus selalu ingin bertemu denganku, tetapi aku sering mengabaikannya. Aku minta maaf kepada Yesus dan Ia memaafkanku. Kehangatan persekutuan dengan Yesus membuatku kembali lagi menepati janjiku untuk duduk bersama, berdoa dan bersekutu dengan firman-Nya.



Yesus bertanya kepadaku, "Apakah aku memiliki tempat untuk berkarya?" Tentu aku memilikinya, tetapi tempat itu sangat kecil dan dilengkapi seperangkat alat alaminya. Aku jarang pergi ke sana untuk menghasilkan sesuatu.

Akhirnya, aku mengajak Yesus ke ruang kecil itu. Ketika Yesus menunjukkan bahwa peralatan yang kumiliki cukup lengkap, aku baru menyadari bahwa aku sebenarnya mampu untuk menghasilkan karya-karya yang berguna. Yesus tahu kalau aku lemah dan kurang mampu, tetapi Roh Kudus menolongku. Karena itu,



aku menyerahkan tanganku kepadanya supaya dimampukan untuk berkarya. Luar biasa, semakin aku memercayai-Nya, semakin Ia bekerja melalui hidupku.



Tempat bermain adalah tempat di mana aku menghabiskan waktu bersama teman-temanku. Aku segan mengajak Yesus pergi ke tempat bermainku karena takut kalau aku akan kehilangan waktu bebasku. Ada kesenangan, persahabatan, dan kegiatan tertentu yang hanya ingin kunikmati sendiri. Suatu sore,

ketika aku akan bermain bersama teman-temanku, Yesus ingin ikut bersamaku. Aku menolak-Nya. Bahkan, aku meyakinkan Dia, bahwa Dia tidak akan bahagia di sana. Aku berjanji pada-Nya untuk bermain bersama-Nya besok malam. Tetapi, hatiku menjadi sangat hancur karena menyadari bahwa aku bukanlah sahabat yang baik bagi Yesus karena aku tega menolak-Nya bermain bersama teman-temanku.



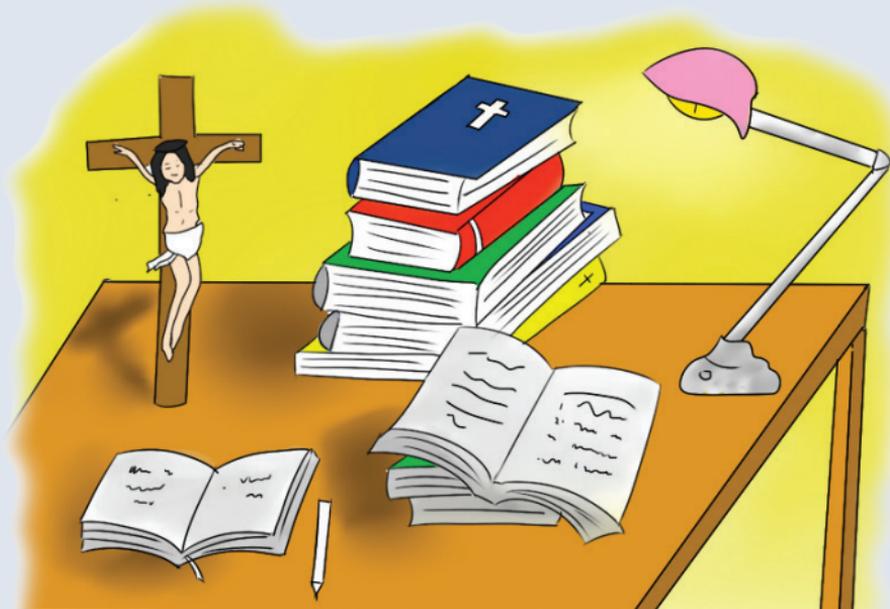
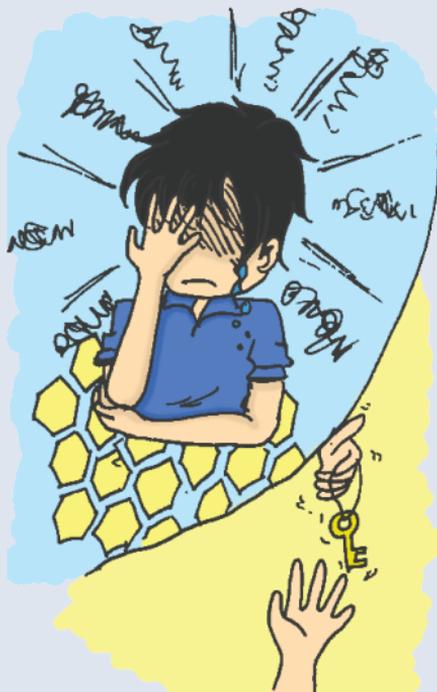
Padahal aku tahu, ketika Yesus bersamaku, aku selalu menjadi lebih bahagia walaupun aku harus memiliki kesukaan yang baru dan teman-teman yang baru. Yesus sangat ingin bersamaku. Aku sadar bahwa ketika aku tidak bersamanya, aku tidak dapat menikmati kebahagiaan. Sebagai sahabat yang baik, aku harus melakukan segala sesuatu bersama-sama dengan Yesus. Sukacita Yesus ada di dalamku dan sukacitaku menjadi penuh.





Ada satu tempat dalam hatiku yang ingin kusembunyikan dari Yesus, yaitu gudang. Yesus tahu hal itu karena Ia pernah mengeluh mencium bau busuk. Memang ada sebuah lemari kecil di pojok hatiku yang tidak pernah aku buka. Isinya bukan hal-hal yang berguna, tetapi ada satu dua barang yang sangat aku sukai. Aku tidak ingin Yesus mengetahui barang-barang ini. Namun, baunya sangat busuk dan buruk sehingga aku takut untuk mengakuinya. Aku rela menyerahkan semua ruang di hatiku untuk ditinggali oleh Yesus, tetapi tidak untuk gudang ini. Aku menjadi marah. Tetapi Yesus juga tidak mau menyerah, Ia berkata, "Bagaimana Aku bisa nyaman tinggal di rumahmu kalau selalu ada bau busuk di dalamnya?" Aku menyerah.

Aku tidak mau kehilangan hadirat Yesus yang begitu hangat di hatiku. Maka, dengan lembut hati Ia meminta kunci lemari itu dan bersama-sama dengan Dia, aku membersihkan lemari itu. Sejak itu, tidak ada lagi ruangan hatiku yang tidak diinjak oleh-Nya. Membersihkan lemari berbau busuk itu membuatku menyadari bahwa aku ingin menyerahkan seluruh kendali hidupku kepada-Nya.

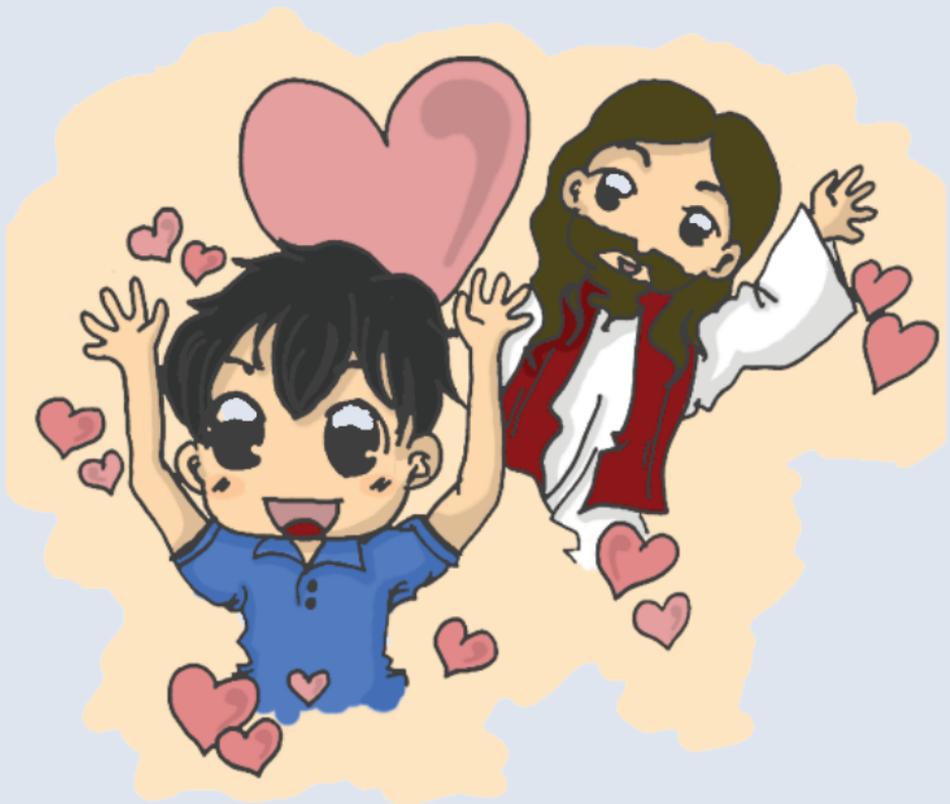




Maka, aku berkata kepada-Nya, "Yesus, maukah Engkau mengambil alih seluruh hidupku dan menjaganya supaya bersih sesuai dengan yang Kauinginkan?" Dengan wajah berseri-seri Yesus menjawab, "Tentu saja, tetapi ingatlah Aku hanyalah Tamumu. Selama kamu yang menjadi pemilik rumah ini maka kamulah

yang mengendalikannya, bukan Aku." Maka, dengan berlutut aku berkata, "Yesus aku ingin Engkau menjadi Pemilik seluruh ruang hatiku." Lalu, aku serahkan semua harta kepemilikanku kepada-Nya, karena Aku ingin Ia tinggal selamanya dalam hidupku dan aku ingin menjadi hamba-Nya.





Sejak Yesus menetap dan
mendiami sepenuhnya ruang hatiku,
hidupku berubah.

dari **SABDA** untuk **REMAJA**

Sumber bahan untuk remaja:

- a. Kumpulan Humor dengan Ayat Alkitab
<<http://humor.sabda.org>>
- b. Biografi Tokoh Kristen
<<http://biokristi.sabda.org>>
- c. Bahan Pilihan untuk Remaja Kristen
<<http://remaja.co>>
- d. Kumpulan Kesaksian Kristen
<<http://kisah.sabda.org>>
- e. Ribuan Lirik Lagu Kristen dan Informasi Audio Lainnya
<<http://gema.sabda.org>>
- f. Alkitab Audio
<<http://audio.sabda.org>>
- g. Bahan Pelayanan Remaja Kristen
< <http://remaja.sabda.org> >

Aplikasi Facebook:

- a. Aplikasi FB RH
<<http://apps.facebook.com/renunganharian>>
- b. Aplikasi FB SH
<<http://apps.facebook.com/santapanharian>>



dari **SABDA**
untuk **REMAJA**

Komunitas Internet untuk Remaja:

- a. FB Group Remaja Kristen
<<http://facebook.com/groups/remaja.kristen>>
- b. SABDA Space Teens: Komunitas Blogger Remaja Kristen
<<http://teens.sabdaspacespace.org>>

Alkitab mobile (untuk HP):

- a. Studi Alkitab HP
<<http://alkitab.mobi>>
- b. Download Alkitab HP - Go Bible
<<http://alkitab.mobi/download/>>
- c. Bahan renungan
 - Santapan Harian <<http://alkitab.mobi/sh>>
 - Renungan Harian <<http://alkitab.mobi/sh>>
- d. SABDA Alkitab
<playstore: <http://goo.gl/RVDuZZ>>
- e. Renungan PSM
< <https://play.google.com/store/apps/details?id=org.sabda.renunganpsm> >
- f. Alkitab Karaoke
< <http://karaoke.sabda.org/> >

Sumber Utama:

- <<http://katalog.sabda.org>>
- <<http://sabda.org/publikasi>>

GRATIS